

## INTISARI

**MARTINA, A, 2015, ANALISIS KESESUAIAN BIAYA RIIL TERHADAP TARIF INA-CBGs PENYAKIT DIABETES MELITUS TIPE 2 PADA PASIEN JKN RAWAT INAP RSUD ANUTAPURA PALU, TESIS, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.**

Dalam implementasi Jaminan Kesehatan Nasional, pola pembayaran pada fasilitas tingkat lanjutan berdasarkan tarif INA-CBGs, melihat tingginya prevalensi dan biaya perawatan diabetes melitus tipe 2, tidak menutup kemungkinan adanya selisih antara tarif INA-CBGs dengan biaya riil pengobatan pasien. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran pola penggunaan obat, untuk mengetahui besar selisih antara biaya riil dengan tarif INA-CBGs, untuk mengetahui komponen biaya yang memberikan kontribusi terbesar terhadap biaya riil, dan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh diagnosis sekunder terhadap biaya riil pengobatan pasien JKN rawat inap DM tipe 2 di RSUD Anutapura Palu.

Penelitian ini merupakan penelitian *observational analitik* menurut perspektif rumah sakit, dengan metode pengambilan data dilakukan secara retrospektif dari berkas klaim jaminan kesehatan nasional periode September 2014-Februari 2015 dengan kode INA-CBGs E-4-10-I, E-4-10-II dan E-4-10-III. Analisa data menggunakan analisa deskriptif untuk mengetahui karakteristik pasien dan gambaran pola penggunaan obat, uji *one sample t test* untuk membandingkan biaya riil dengan tarif INA CBGs dan uji korelasi untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh diagnosis sekunder terhadap total biaya riil.

Hasil penelitian menunjukkan obat yang paling banyak digunakan pasien pada tingkat keparahan I adalah obat golongan biguanid, pada tingkat keparahan II kombinasi obat golongan biguanid dan sulfonilurea, dan pada tingkat keparahan III kombinasi obat golongan biguanid dan insulin. Pada setiap tingkat keparahan terdapat selisih positif antara biaya riil dengan tarif INA CBGs yaitu untuk kode E-4-10-I sebesar Rp.112.691.704, kode E-4-10-II sebesar Rp.37.534.965, dan kode E-4-10-III sebesar Rp.8.159.424. Komponen biaya yang memberikan kontribusi terbesar terhadap biaya riil adalah biaya akomodasi dan biaya obat. Diagnosis sekunder berpengaruh signifikan terhadap biaya riil.

---

Kata Kunci : JKN, INA-CBGs, Diabetes Melitus Tipe 2, Biaya Riil

## ABSTRACT

**MARTINA, A, 2015, ANALYSIS ON THE COMPATIBILITY OF REAL COST TO INA-CBGs TARIFF FOR THE TYPE 2 DIABETES MELLITUS DISEASE IN THE NATIONAL HEALTH INSURANCE INPATIENTS OF RSU ANUTAPURA PALU, THESIS, PHARMACY FACULTY OF SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.**

In the implementation of national health insurance, the payment pattern in advanced facility level based on INA-CBGs tariff, considering the prevalence and treatment cost of type 2 diabetes mellitus disease allows the difference of INA-CBGs tariff from the real cost of patient treatment. The objectives of research were to find out the representation of drug use pattern, to find out the cost component with largest contribution to real cost, and to find out whether or not there was an effect of secondary diagnosis on real cost in the national health insurance inpatients with type 2 diabetes mellitus in RSU Anutapura Palu (Anutapura General Hospital of Palu).

This study was an observational analytical research according to hospital perspective, with retrospective data collection method to collect data from national health insurance claim documents during September 2014-February 2015 with code INA-CBGs E-4-10-I, E-4-10-II and E-4-10-III. Data analysis was carried out using descriptive analysis technique to find out the patient characteristic and representation of drug use pattern, one sample t test to compare the real cost with INA CBGs tariff and correlational test to find out the effect of secondary diagnosis on total real cost.

The result of research showed that the most commonly used drug was biguanide in the first severity level, combination of biguanide and sulfonylurea in the second severity level, and combination of biguanide and insulin in the third severity level. In each of severity level, there was a positive difference of real cost from INA CBG tariff of IDR 112,691,704 for code E-4-10-I, of IDR 37,534,965 for code E-4-10-II, and of IDR 8,159,424 for code E-4-10-III. The component cost with the largest contribution to the real cost was accommodation cost and drug cost. Secondary diagnosis was affected significantly the real cost.

---

Keywords: JKN, INA-CBGs, Type 2 Diabetes Mellitus, Real Cost